

**DINAMIKA CAREER DECISION-MAKING DI ERA DISRUPSI DIGITAL  
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PERSPEKTIF CHAOS THEORY OF  
CAREERS**



**Oleh:**

**Anwarul Kirom**  
**NIM: 21200012067**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Uin Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar *Master of Arts* (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwarul Kirom  
NIM : 21200012067  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Anwarul Kirom  
NIM. 21200012067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwarul Kirom  
NIM : 21200012067  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Anwarul Kirom

NIM. 21200012067

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **DINAMIKA CAREER DECISION MAKING DI ERA DISRUPSI DIGITAL PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PERSPEKTIF CHAOS THEORY OF CAREER**

Yang ditulis oleh:


Nama : Anwarul Kirom  
NIM : 21200012067  
Jenjang : Magister  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing

  
Ro'fah., M.A., Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-814/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Dinamika Career Decision Making di Era Disrupsi Digital Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Perspektif Chaos Theory of Careers

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWARUL KIROM, S.Pd.i  
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012067  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 66c7e97919324



Penguji II

Ro'fah, MA., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 66c542cd38276



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 66c514593a10c



Yogyakarta, 14 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66c7f42eda61f

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Dinamika Career Decision-Making di Era Disrupsi Digital Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Perspektif Chaos Theory of Careers". Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 2 (S2) Bimbingan dan Konseling Islam, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik yang bersifat materi maupun non materi, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Prof. Dr. H. Mustaqim, S.Ag., M.Ag (Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Dr. Nina Mariana Noor, S.S., M.A (Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister), Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D (Sekretaris Prodi

*Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister). Terima kasih kepada seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Kepada seluruh karyawan TU, Akademik, Pusat Pengembangan Bahasa, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan kepada pihak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ibu Ro'fah M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang selalu meluangkan waktu dan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan banyak hal bermanfaat lainnya, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika UIN KHAS Jember fakultas dakwah prodi BKI terkhusus kepada Dr. Suryadi, M.A. dalam memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini. Kepada keluarga tercinta, kedua orang tua penulis, kedua saudari, keponakan, saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas cinta kasih dan sayang, ketulusan dalam mendoakan, dukungan moril maupun materil yang selalu ada dalam suka maupun duka.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa pascasarjana BKI Periode Genap 2022, Kelas A-F BKI, Kelas A-D BKI, dan Kelas Kita yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Demikian tesis ini dibuat, semoga segala bantuan pihak-pihak yang disebutkan di atas mendapatkan berkah dan balasan yang luar biasa baik dari Allah

SWT, serta menjadi amal jariah dan tabungan di akhirat kelak. Tentunya tesis ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari sistematika penulisan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan tidak terkecuali bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 29 Juli 2024  
Saya yang menyatakan,

Anwarul Kirom  
NIM. 21200012067



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Pengambilan keputusan karir menjadi tahapan penting dalam proses bimbingan dan konseling karir karena dapat mempengaruhi perkembangan karir individu di masa depan. Fakta di lapangan menunjukkan tingginya kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir yang mengakibatkan perkembangan karir terhambat. Kondisi ini dapat dilihat dari tingginya angka ketidaksesuaian antara bidang karir yang ditekuni berdasarkan latar belakang pendidikannya.

Pendekatan kualitatif deskriptif menjadi pilihan metode dalam penelitian ini dengan jenis penelitian lapangan dan analisis perspektif *chaos theory of careers*. Subjek penelitian ini melibatkan partisipan (10 mahasiswa tingkat akhir) yang telah memasuki fase awal karir dalam perkembangan karirnya.

Rendahnya motivasi diri partisipan untuk memilih dan menyeleksi informasi yang relevan serta inkonsistensi informasi pada proses pengambilan keputusan karir merupakan kendala yang dominan menjadi temuan dalam penelitian ini, sehingga mengakibatkan proses pengambilan keputusan karir yang dilakukan kurang maksimal. Secara garis besar gambaran proses pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu pemahaman diri, penggalian informasi terkait karir dan pengimplementasian keputusan. Namun begitu, pemahaman dan eksplorasi diri serta perencanaan menjadi langkah penting dalam proses pengambilan keputusan yang tidak dimaksimalkan dalam proses pengambilan keputusan karir. Dalam proses bimbingan dan konseling penggunaan kerangka dasar teoritis yang relevan di era modern sangat penting dilakukan, hal ini bertujuan guna meningkatkan relevansi kontekstual dalam memberikan bantuan terhadap konseli untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama perkembangan karirnya.

Kata kunci: *career decision-making*, *chaos theory of careers*, era disrupsi

**MOTTO**

*“Khoirunnaas Anfa’uhum Linnaas”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritis.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Subjek penelitian .....	22
3. Sumber data dan informan penelitian.....	23
4. Metode Pengumpulan Data .....	23
5. Uji Keabsahan Data .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	26

<b>BAB II CAREER DECISION-MAKING, ERA DISRUPSI, DAN CHAOS THEORY OF CAREER.....</b>	<b>29</b>
A. Career Decision-making.....	29
B. Era Disrupsi.....	49
C. Chaos Theory of Career .....	52
<b>BAB III CAREER DECISION-MAKING MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI ERA DISRUPSI PERSPEKTIF <i>CHAOS THEORY OF CAREER</i> .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq .....	65
B. Proses Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Di Era Disrupsi Perspektif <i>Chaos Teory of Career</i> .....	69
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir .....	88
<b>BAB IV Tantangan dan Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Pengambilan Keputusan Karir .....</b>	<b>98</b>
A. Kurangnya kesiapan ( <i>lack of readiness</i> ) .....	99
B. Informasi yang tidak konsisten ( <i>inconsistent information</i> ).....	109
<b>BAB V.....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Pedoman wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam proses bimbingan dan konseling karir terdapat serangkaian proses yang perlu dilalui. Di antaranya ialah tahapan pengambilan keputusan karir (*career decision-making*).<sup>1</sup> Dalam proses ini sudah seyogyanya setiap individu mampu membuat keputusan yang tepat dalam karirnya, sehingga perkembangan karirnya dapat berjalan dengan baik. Pengambilan keputusan karir yang baik tidak hanya tentang pekerjaan apa yang bisa dicapai, namun lebih luas mengenai bagaimana pengembangan karir yang akan dihadapi di masa depan.<sup>2</sup>

Ketika membuat sebuah keputusan dalam kehidupan, setiap individu akan dihadapkan pada sebuah kendala, kesulitan dan tantangan yang berbeda. Pada konteks karir, pembuatan sebuah keputusan karir juga akan dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang kemudian bisa mempengaruhi hasil daripada proses penentuan karir tersebut.

Penentuan keputusan karir menjadi bagian yang cukup penting dalam perjalanan kehidupan seseorang.<sup>3</sup> Dimana membuat keputusan yang tepat dalam

---

<sup>1</sup> Darwin Harahap, "Konsep Pengambilan Keputusan" AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 1 no. 1 (2019): 172-186.

<sup>2</sup> Argyropoulou Katerina and Kaliris Andronikos, "From Career Decision-making to Career Decision Management: New Trends and Prospect for Career Counseling" *Advances in Social Sciences Research Journal* 5 no. 10 (2018): 483-502.

<sup>3</sup> Victoria Kulesar, Dobrean Anca, and Itamar Gati, "Challenges and Difficulties in career Decision-making: Their causes and Their Effects on the Process and the Decision" *Journal of Vocational Behaviour* 116 part A (2020).

karirnya akan menentukan kesuksesan setiap individu di dalam perkembangan karir yang diharapkan. Di era disrupsi digital dengan dorongan kemajuan teknologi yang sangat pesat, dunia karir juga mengalami perubahan dan dinamika yang tak terhindarkan. Ketidakstabilan kondisi ekonomi global, perubahan struktur pasar kerja serta kompleksitas dalam perkembangan karir dapat menjadi faktor yang menyebabkan perkembangan karir seseorang menghadapi permasalahan.<sup>4</sup> tidak terkecuali dalam fase pengambilan keputusan karir (*career decision-making*).

Tesis ini mengkaji tentang pengambilan keputusan karir (*making decision career*) oleh mahasiswa tingkat akhir di era disrupsi digital. Pemilihan topik kajian ini berlandaskan pada data yang dijelaskan oleh Diajeng Retno dalam risetnya yang menyatakan efektifitas bimbingan karir di era disrupsi dalam meningkatkan kesiapan karir siswa. Dalam studinya Diajeng menyatakan proses bimbingan karir yang tepat dapat menghasilkan dampak positif terhadap kesiapan siswa untuk memasuki tahapan karir setelah lulus dari sekolah. Sedangkan pengambilan keputusan karir menurut hasil penelitiannya menjadi salah satu indikator yang disebutkan kurang efektif dan belum dieksplorasi secara maksimal.<sup>5</sup>

Masih banyak terdapat mahasiswa yang bingung dan tidak tahu arah karir pilihan mereka, hal ini terbukti dari hasil wawancara tahap awal peneliti dengan

---

<sup>4</sup> Xuan Yu, et all, "Effect of Proactive Personality on Career Decidedness: The Mediating Role of Career Exploration and the Moderating Role of Anticipated Regret" *Frontiers in Psychology* 12 (2021).

<sup>5</sup> Diajeng Retno Kinanti Putri, Program Bimbingan Karier Era Disrupsi Berbasis *The Chaos Theory of Career's* Untuk Mengembangkan Kesiapan Karier Siswa, (Tesis: Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia) 2023.

beberapa mahasiswa tingkat akhir. Selain itu berdasarkan *council of scientific and industrial research (CSIR)*, survey menunjukkan 40% mahasiswa mengalami berbagai macam kesulitan dalam membuat keputusan karir mereka, sehingga hal tersebut turut berdampak pada pengembangan karir mereka di masa depan.<sup>6</sup>

Berdasarkan fakta di atas, tesis ini akan berusaha mengeksplor bagaimana dinamika proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) pada mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan arah karirnya dan kendala, tantangan serta kesulitan yang dihadapi dengan menggunakan dasar analisis kerangka teori CTC (*chaos theory of career*).

Adapun dasar dari pemilihan CTC (*chaos thory of career*) sebagai teori dalam menganalisis hasil temuan penelitian ini adalah relevansinya dalam melihat perkembangan dunia karir di era modern yang mengalami banyak perubahan dan semakin kompleks. Hal ini sesuai dengan unsur-unsur penting yang menjadi unsur penting kerangka teoritis dari *chaos theory of career* yang berpengaruh terhadap perkembangan dunia karir saat ini yaitu *complexity, change, chance dan costructivity*.

Sejumlah penelitian tentang *career dicision-making* menunjukkan hasil yang urgen dalam pengembangan karir setiap individu. Dalam studi Chen menunjukkan adanya pengaruh positif dari CDMSE (*career decision-making self-efficacy*) terhadap CE (*career exploration*). Dijelaskan dalam penelitian tersebut

---

<sup>6</sup> Dileep Chaudhary, Harsh Prajapati, and Rajan Rathod, "Student Future Prediction Using Machine Learning" *International Journal of Scientific Research in Computer Science, engineering and Information Technology* 5 No.2 (2019): 1104-1108.



bahwa semakin meningkatnya CDME berbanding lurus dengan meningkatnya CE yang akan berdampak pada keputusan pengembangan karir yang sesuai dengan pilihannya ditengah orientasi karir global yang terus mengalami perubahan, dinamis dan tanpa batas.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya tentang *career decision-making* yang mengkaji adanya korelasi perencanaan karir terhadap pengambilan keputusan karir menyebutkan terdapat korelasi positif sebesar 43.3%.<sup>8</sup> yang berarti semakin baik perencanaan karir individu, akan menghasilkan sebuah keputusan dalam karir yang baik dan tepat juga.

Muslimah melalui penelitiannya yang berfokus dalam upaya pemberian intervensi pada pengembangan pengambilan keputusan karir menyimpulkan perlu adanya sebuah intervensi yang diberikan kepada individu (bimbingan dan konseling karir) agar kemampuan pengambilan keputusan karirnya berkembang dengan baik dan maksimal. Menurutnya pemberian intervensi yang tepat yaitu dengan pemberian intervensi seperti *reality counseling*, *cognitive reconstruction* dan konseling berbasis *social cognitive model* dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Shi Chen, et all, "How Do Students Become Good Workers? Investigating the Impact of Gender and School on the Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Exploration" Sustainability 13 no. 14 (2021).

<sup>8</sup> Maria Ni Komang Ayu, I Gde Widarnandana, dan Diah Widiawati Retnoningtias, "Pentingnya Perencanaan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir", Psikostudia Jurnal Psikologi 11 no. 3 (2022): 341-350.

<sup>9</sup> Fazaria Muslimah, "Kemampuan Keputusan Karir dan Beberapa Intervensi yang Digunakan untuk Pengembangan Pengambilan Keputusan" Indonesian Journal of Cultural and Community Development 03 (2019).

Dalam konteks era disrupsi (digital), peran bimbingan konseling karir menjadi semakin berkembang dan dinamis. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pada dunia karir. Kecenderungan dalam berinteraksi, mengakses dan mengumpulkan informasi serta pola pengembangan karir secara langsung akan mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman. Terdapat berbagai macam sumber daya digital yang tersedia, seperti platform online, aplikasi seluler, basis data pekerjaan, dan media sosial yang dapat memberikan akses berbagai macam informasi penting yang dapat menunjang pengembangan karir individu secara luas dan mendalam.

Namun, meskipun adanya kemajuan teknologi yang sangat masif masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) dalam rangka pengembangan karir di era disrupsi digital. Memahami hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir dapat memberikan sebuah landasan penting untuk memberikan bantuan kepada individu dalam merealisasikan karir impiannya serta meminimalisir adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan karir.

Salah satu bukti adanya dinamika pengambilan keputusan karir di era digital ini adalah masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kebingungan untuk menentukan arah karirnya. Hal ini menandakan adanya fakta di lapangan mengenai dunia karir yang dinamis dan terus mengalami perubahan, tidak terkecuali proses pengambilan keputusan karir. Menurut Menristekdikti,

Nadim Makarim yang dikutip dari detik.com, terdapat 80% mahasiswa Indonesia yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya.<sup>10</sup> Hal ini menunjukkan bahwasanya di era disrupsi pengembangan karir (termasuk di dalamnya pengambilan keputusan karir) menjadi semakin dinamis dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi serta perubahan yang terjadi secara cepat di seluruh bidang karir karena pengaruh kemajuan teknologi.

Robert Pryor dan Jim Bright<sup>11</sup> menyatakan dalam bukunya yang berjudul *The Chaos theory of careers: a new perspective on working in the twenty-first century*, di era modern (disrupsi) pengembangan karir dipengaruhi faktor-faktor yang sangat kompleks dan dipenuhi perubahan-perubahan yang dapat terjadi kapanpun sehingga menjadikannya tidak linier dan sesuai prediksi (*unpredictable*). Teori ini memaparkan beberapa elemen-elemen inti yang perlu dipahami dan dipersiapkan oleh setiap individu dalam proses pengembangan karirnya. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut, *pertama* nonlinieritas dalam karir, *kedua* kompleksitas dan ketidakpastian (*Complexity and uncertainty*), *ketiga* Dinamika kekacauan (*chaos*), *keempat* Transisi karir, *kelima* fleksibilitas karir, dan pertumbuhan karir yang sifatnya berkelok (*twist and turn*).

Oleh karena itu, pengimplementasian teori dan konsep bimbingan karir diperlukan untuk membantu merencanakan serta mempersiapkan karir yang

---

<sup>10</sup> Novia Aisyah, "Nadiem Ungkap 80% Lulusan Tidak Bekerja Sesuai Prodi, Bagaimana Sisanya?", dalam [www.detik.com](http://www.detik.com), diakses tanggal 12 juni 2023.

<sup>11</sup> Robert G.L. Pryor and Jim E.H. Bright, "The Chaos Theory of Careers (CTC): Ten Years on and Only Just Begun", *Australian Journal of Career Development*, 23.1 (2014), 4–12.

selaras dengan bakat, minat, dan kemampuan-kemampuan untuk menghadapi perubahan yang bisa terjadi kapan saja dalam perjalanan karir seseorang. Sebuah studi di negara berkembang menyatakan bahwa keterampilan dalam pengambilan keputusan, informasi dan bimbingan, arahan serta keterampilan mencari pekerjaan merupakan unsur-unsur penting dalam karir yang diperlukan dalam proses pengembangan karir setiap individu.

Selain itu penting melakukan penyesuaian dan pengimplementasian konsep teori perkembangan karir yang relevan dengan kondisi dunia karir saat ini dengan tujuan agar proses pengambilan keputusan karir dapat dilaksanakan dengan benar dan efektif sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dan dapat mendukung proses pengembangan karir di masa depan.

Kemajuan teknologi sangat mendukung proses pengambilan keputusan karir dengan memberikan kemudahan akses untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam karir. Dengan begitu informasi-informasi penting yang diperlukan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan karir bisa dieksplor secara maksimal.

Dari beberapa pemaparan tentang hal-hal yang melatarbelakangi di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggali lebih dalam tentang dinamika pengambilan keputusan karir di era disrupsi dari sudut pandang teori CTC (*Chaos Theory of Career*) pada mahasiswa tingkat akhir di UIN KHAS (KH. Achmad Siddiq) jember.

Sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi UIN KHAS berkewajiban menciptakan lulusan yang siap untuk bersaing dalam dunia karir dengan berbagai fasilitas yang dimiliki untuk menunjang kesiapan lulusannya dalam menghadapi dunia karir. Selain itu pihak lembaga juga aktif mengadakan kegiatan seperti seminar karir, *career short-course*, kelas karir dan lain sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang karir serta pemantapan karir mahasiswa yang telah memasuki fase akhir perkuliahan.

Namun begitu, terdapat mahasiswa yang mengaku bahwa masih mengalami kendala dalam memutuskan arah karir mereka di masa depan sehingga perkembangan karirnya dapat terhambat. Salah satu hal yang menjadi tantangan dalam mengambil keputusan karir di era disrupsi adalah dinamika dunia karir yang senantiasa berubah-ubah. Sehingga setiap individu harus mampu memahami dan melakukan penyesuaian dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses pengembangan karirnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai dinamika pengambilan keputusan karir mahasiswa tingkat akhir di era disrupsi. Penelitian ini akan membahas bagaimana proses dan tantangan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan keputusan arah karir di era disrupsi, dengan eksplorasi secara mendalam peran kemajuan teknologi sebagai penunjang upaya memaksimalkan hasil pengambilan keputusan karir yang baik dan tepat guna mendukung perkembangan karir secara maksimal.

## B. Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan karir setiap individu. Hasil sebuah keputusan yang tepat dapat mengantarkan pada kehidupan karir yang sesuai dengan harapan. Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan ialah:

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) mahasiswa tingkat akhir UIN KHAS Jember di era disrupsi?
2. Apa tantangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir UIN KHAS dalam pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) di era disrupsi?

## C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada fokus dan rumusan masalah penelitian, tujuan dari kajian dalam tesis ini ialah:

- a. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) mahasiswa tingkat akhir UIN KHAS Jember era disrupsi

- b. Untuk mengetahui tantangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir UIN KHAS dalam pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) era disrupsi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih wawasan pengetahuan atau pemahaman serta menjadi salah satu perkembangan bagi khasanah ilmu pengetahuan yang ilmiah dalam perkembangan disiplin ilmu bimbingan dan konseling karir di era digital.

- b. Secara praktis

Secara praktis kajian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi bagi para akademisi dan praktisi di dunia bimbingan dan konseling karir khususnya di era digital. Sehingga mampu menjadi salah satu jawaban atas tantangan di dunia karir era digital yang dinamis dan terus berkembang, serta menjadi landasan pemberian bantuan dalam proses konseling khususnya konseling karir.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan tesis ini, peneliti mencari data dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan serta kebaharuan

dari topik yang akan dikaji. Tidak sedikit penelitian yang sudah dilakukan terkait topik karir ini. Perkembangan teknologi menjadi faktor penting terhadap berkembangnya studi-studi tentang karir, sehingga cakupannya menjadi lebih luas, mendalam dan detail pada berbagai subtopik dalam dunia karir.

Berhubungan dengan topik tesis ini, ditemukan sejumlah data dari kajian terdahulu yang dijadikan landasan serta memperjelas posisi penelitian yang dilakukan dalam tesis ini. Dalam proses analisis topik-topik yang terkait dengan pembahasan tentang *career-decision making* ini penulis mendapati beberapa hasil yang secara garis besar mempunyai kecenderungan masing-masing. Menyoroti tentang kesulitan serta tantangan yang dihadapi dalam membuat sebuah keputusan dalam karir menjadi kecenderungan yang pertama. Hal ini didapati dalam kajian oleh Udayar, menurutnya dalam mengambil sebuah keputusan karir setiap individu bisa mendapati kendala-kendala dan tantangan dimana hal itu akan membawa dampak terhadap proses dan juga hasil daripada keputusan yang diambil. Menurutnya ada tiga kesulitan utama yang sering dihadapi oleh individu dalam membuat sebuah keputusan dalam karir. Rendahnya tingkat kesiapan, rendahnya informasi yang diperoleh serta informasi yang tidak konsisten menjadi kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan dalam karir mereka.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Saghini Udayar, Nimrod Levin, and Jerome rossier. "Difficulties in Career Decision Making and Self-Evaluation: A Meta-Analysis", *Journal of Career Assessment* 28 No.4 (2020): 608-635.



Ketiga tantangan dan kesulitan dalam proses pengambilan keputusan di atas juga menjadi sebuah focus yang penting untuk dikaji, sebagai upaya untuk memahami perkembangan dinamika karir di era modern. Shen mendiskusikan dalam kajiannya terkait kesulitan dalam pengambilan keputusan karir yang dihadapi oleh individu. Dengan mampu memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karir akan menjadikan langkah-langkah penting yang perlu dilakukan untuk menghadapinya bisa dipahami diberikan dalam proses konseling.<sup>13</sup>

Dalam fokus yang sama, Lee menjelaskan hasil studinya tentang keterkaitan antara *career-decision making self-efficacy*, *career preparation behavior* dan *career-decision making difficulties* pada mahasiswa korea. Terdapat korelasi negatif dan positif baik secara langsung ataupun tidak langsung antara ketiganya sebagaimana kesimpulan dari hasil study tersebut. *Career preparation behavior* menjadi faktor positif untuk meningkatkan *career-decision making self-efficacy*. Sementara terdapat korelasi negative antara *career-decision making self-efficacy* dan *career-decision making difficulties*.<sup>14</sup>

Masih dalam kecenderungan yang pertama melihat tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir, Alexsander

---

<sup>13</sup> Xueping Shen, Xueying gu, Huaruo Chen, and Ya wen. "For the Sustainable Future Career Development of College Student: Exploring the Impact of Core of Self-Evaluation and Career Calling on Career Decision-Making Difficultiy", Sustainability 13 No. 12 (2021): 1-14.

<sup>14</sup> Sanghee Lee, Jaeeyun Jung, Sungeun Baek, and Songyi Lee. "The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties Among South Korean College Student", Sustainability 14 No. 21 (2022): 1-16.

juga menyimpulkan adanya korelasi negatif antara *career self-efficacy* dan *career-decision making difficulties*. Dengan meningkatkan *self-efficacy* menurutnya akan mempermudah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi ketika membuat sebuah keputusan karir.<sup>15</sup>

Dalam sebuah kajian yang melihat bagaimana proses seseorang membuat sebuah keputusan karir yang lebih baik di era modern ini, Gati dan Kulcsar menyatakan bahwa membuat keputusan karir merupakan proses yang kompleks dan dinamis. Menurutny ada empat langkah efektif yang perlu diterpkan dalam membuat keputusan karir yang paling relevan di tiga dekade awal abad 21 ini. *Pertama* memilih berkompromi pada tantangan yang muncul dalam proses pengambilan keputusan karir, *kedua* menggunakan strategi yang bisa memaksimalkan hasil pengambilan keputusannya, *ketiga* menerima adanya ketidakpastian dalam lingkungan karir yang sewaktu-waktu akan membawa perubahan dan *keempat* meningkatkan kesadaran diri dalam proses pengambilan keputusan karir.<sup>16</sup>

Semakin terbukanya akses informasi tentang karir di era digital mungkin akan menjadi kemudahan tersendiri dalam menentukan keputusan karir. Namun dalam kajiannya, Sart dan Aslan mengungkapkan *lack of information about*

---

<sup>15</sup> Dio Alexsander, Edy Purwanto, dan Awalya, "The Use of Career Self-Efficacy in Mediating Career Decision Ambiguity Tolerance and Career Decision-making Difficulties", *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9 No.2 (2020): 64-69.

<sup>16</sup> Itamar Gati, and Viktoria Kulcsar. "Making Better Career Decision: From Challenge to Apportunities", *Journal of Vocational Behaviour* 126 (2021).

*career* menjadi sebuah kendala yang dihadapi kaum muda dalam membuat keputusan karir. Kajiannya dilakukan di Turki dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat akhir yang akan segera lulus dan mulai memasuki dunia karir. Hasil kajiannya menunjukkan minimnya hubungan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak industri (penyedia lapangan kerja), sehingga mahasiswa mengalami kekurangan informasi penting sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, sehingga hal ini akan mengakibatkan terganggunya proses pengambilan keputusan karir.<sup>17</sup>

Selain itu, mahasiswa juga kurang mampu memahami dinamika industri yang terus mengalami perubahan, sebagai konsekuensinya mereka kurang mampu membuat sebuah perencanaan dalam mengambil keputusan karir secara maksimal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi.<sup>18</sup> Lebih lanjut Sart dan Aslan juga menjelaskan berdasarkan hasil dari wawancara dengan mahasiswa tingkat akhir dalam penelitiannya, mereka membutuhkan *support* dan dukungan dari pihak universitas berupa mentoring, koseling karir yang diharapkan dapat membantu pada fase awal proses karir mereka dalam menentukan arah karir di masa depan.

Permasalahan karir di era disrupsi telah menjadi satu problem global, terlebih di negara yang masih dalam kategori berkembang. Sebuah studi yang

---

<sup>17</sup> Gamze Sart, and Ayse Esra Aslan. "Lack of Information About Career Option for Career Decision During the Era of Technology and Digitalization", *iated DIGITAL Library* 22 (2022): 9637-9645.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 9641.

dilakukan di Pakistan Yousafzai menyuguhkan fakta yang sesuai dengan statemen di atas. Hasil dari studi yang dilakukannya pada siswa di berbagai level pendidikan menunjukkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh mahasiswa di pakistan dalam ruang lingkup karir mereka. Keterbatasan *platform* bimbingan yang memadai untuk *career decision-making* semakin dipersulit oleh minimnya kesadaran para pelajar untuk memaksimalkan potensi mereka guna memenuhi prasyarat industri dan pasar tenaga kerja dalam menemukan pilihan karir yang tepat di tengah dinamika karir yang terus berkembang dan berubah di era modern.<sup>19</sup>

Lebih lanjut Yousafzai menyebutkan dalam studinya bahwa 70% mahasiswa banyak dipengaruhi oleh teman sebayanya, saudaranya yang lebih tua tanpa mengetahui signifikansi dari bakat dan kemampuan mereka sendiri.<sup>20</sup> Yousafzai juga menerangkan mengenai aspek-aspek utama yang menyebabkan munculnya permasalahan pada proses pengambilan keputusan di Pakistan yaitu kurang tersedianya informasi yang memadai terkait karir, kurangnya persiapan yang matang, minimnya motivasi dalam diri individu ataupun dari lingkungan

---

<sup>19</sup> Atif Ur Rahman Yousafzai, Dawra, and amna Kanwal. "Challenges to Career Counseling in Pakistan: Implication for Career Pathway", *Pakistan Languages and Humanities Review* 7 No.2 (2023): 806-819.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 815.

sosial, masih adanya keraguan dalam diri mereka (ditengarai oleh kurangnya pemahaman terhadap kompetensi dan bakat diri) serta *cognitive distortions*.<sup>21</sup>

Studi lainnya dari Yaqoob menunjukkan sebagian besar siswa terpaksa mengikuti preferensi karir dari orangtuanya dalam membuat keputusan karir, dimana preferensi karir orang tua sering kali bertolak belakang dengan minat dan bakat mereka.<sup>22</sup> Temuan-temuan ini semakin menguatkan masih adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan yang dihadapi individu, tidak terkecuali dalam pengambilan keputusan karir.

Adapun kecenderungan studi terkait topik *career decision-making* yang kedua adalah studi yang memberikan gambaran tentang *career decision-making* berdasarkan studi empiris dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dari *career decision-making*.<sup>23</sup> Hal yang menjadi inti dari topik pengambilan keputusan karir adalah bagaimana menilai proses, hal-hal apa yang menjadi landasan dalam mengambil sebuah keputusan karir serta faktor-faktor apa saja yang

---

<sup>21</sup> Atif Ur Rahman Yousafzai, Dawra, and amna Kanwal. "Challenges to Career Counseling in Pakistan: Implication for Career Pathway", *Pakistan Languages and Humanities Review* 7 No.2 (2023): 806-819.

<sup>22</sup> Uzair Yaqoob, et all, "Career Counseling and Its Knowledge Among High School Student in Pakistan", *Internasional Journal of Community Medicine and Public Health* 4 no. 7 (2017): 2261-2268.

<sup>23</sup> Xin-hai Wang, Hsuan-po Wang, and Laiv WenYa, "Improving the Quality of Career Decision-making of Students in Chinese Higher Vocational colleges," *Sage Open* 13 no. 2 (2023).

mempengaruhi dalam CDM akan dapat membantu meningkatkan kualitas dari sebuah keputusan karir secara maksimal.<sup>24</sup>

Persiapan karir, orientasi karir dan informasi karir merupakan tiga elemen pokok yang dapat meningkatkan hasil CDM secara maksimal. Ketiga elemen di atas meliputi *career decision-making self-efficacy* (CDMSE), adaptabilitas, serta informasi terkait dengan perkembangan dunia kerja akan mampu meningkatkan kualitas hasil pengambilan keputusan karir seseorang.<sup>25</sup>

Sementara hasil kajian lainnya menyatakan untuk meningkatkan kualitas CDM, seseorang harus memberikan fokus pada informasi seputar karir yang sesuai dengan nilai-nilai orientasi karirnya. Selain *career decision-making self-efficacy*, tujuan karir yang jelas serta pandangan terhadap nilai-nilai karir secara baik dapat meningkatkan kemungkinan kualitas hasil CDM semakin baik.<sup>26</sup>

Dari beberapa hasil temuan penelitian mengenai topik pembahasan pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) sebagaimana dipaparkan di atas, penelitian ini memfokuskan pada kajian *career decision-making* pada mahasiswa tingkat akhir di UIN KHAS dengan melihat dari perspektif teori *chaos theory of career* oleh Jim Bright dan Robert Pryor. Sehingga nantinya akan

---

<sup>24</sup> Xin-hai Wang, Hsuan-po Wang, and Laiv WenYa, "Improving the Quality of Career Decision-making of Students in Chinese Higher Vocational colleges," Sage Open 13 no. 2 (2023).

<sup>25</sup> Victoria Kulcsar, Dobrea Anca, and Itamar Gati, "Challenges and Difficulties in career Decision-making: Their causes and Their Effects on the Process and the Decision" Journal of Vocational Behaviour 116 part A (2020).

<sup>26</sup> Xin-hai Wang, Hsuan-po Wang, and Laiv WenYa, "Improving the Quality of Career Decision-making of Students in Chinese Higher Vocational colleges," Sage Open 13 no. 2 (2023).

didapatkan sebuah gambaran proses pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir di era disrupsi serta kesulitan dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir.

Begitupun dengan penelitian-penelitian tentang topik pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) dengan berbagai paradigma teori perkembangan karir (Jhon Holland) di era digital saat ini telah banyak menyatakan hasil yang positif untuk membantu konseli menentukan sebuah keputusan dalam karir mereka.<sup>27</sup>

Namun seperti umumnya diketahui bahwa perkembangan teknologi dunia digital dan ilmu pengetahuan, selalu terjadi dan dinamis sehingga dinamika perkembangan dunia karir akan mengikuti perkembangan yang sedang berlangsung, oleh karena itu diperlukan sebuah penyesuaian paradigma baru dalam melaksanakan sebuah studi. Berdasar pada hal di atas, penelitian ini menggunakan paradigma teori CTC (*chaos theory of career*) dalam melihat dan mengeksplor topik pembahasan pada studi ini tentang bagaimana proses pengambilan keputusan karir dan tantangan serta hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir di UIN KHAS Jember.

---

<sup>27</sup> Komang Seniawati, Ketut Ni Suarni, And Arum Dewi Wmp, "Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa", Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling, 2 No. 1 (2014) 1-10.

## F. Kerangka Teoritis

*Chaos theory of career* secara harfiah bisa diartikan sebagai “kekacauan”, ketidakteraturan dan *nonlinier*. Dalam konteks dunia karir *chaos* dimaknai sebagai kondisi yang penuh dengan ketidakpastian, perubahan, transisi (perpindahan) serta kompleksitas. Gagasan awal dari teori ini dibawa oleh Robert Pryor dan Jim Bright yang mencoba untuk menawarkan perspektif baru dalam memahami perkembangan karir di era modern yang lebih baru dan relevan dengan perkembangan dinamika disiplin ilmu bimbingan konseling karir.<sup>28</sup>

Sebuah gambaran berdasarkan pengamatan-pengamatan fenomena serta realita di era modern (abad 21), Pryor dan Bright mengartikulasikan karir sebagai sebuah sistem yang sangat kompleks (*complexity*), tidak teratur (*nonlinier*) dan penuh dengan perubahan (*changes*).<sup>29</sup>

Dalam teori ini Pryor dan Bright memandang bahwa perkembangan dan dinamika karir tidak mengikuti pola-pola yang linier dan terprediksi. Perubahan dan kompleksitas merupakan unsur utama dalam konsep teori yang didasari oleh konsep-konsep realitas sebagai pendahulu serta pijakan dalam proses perkembangannya. Ketidaklinieran karir di era modern seperti saat ini disebabkan oleh adanya perubahan (*change*) lingkungan kerja, perubahan trend pasar kerja, transisi kerja serta dinamika yang kompleks dan penuh ketidakpastian

---

<sup>28</sup> Jim E. H. Bright, and Robert G. L. Pryor "The Chaos Theory Of Careers", Australian Journal of Career Development, 12 no. 3 (2003): 12–20.

<sup>29</sup> Jim E. H. Bright, and Robert G. L. Pryor "Applying Chaos Theory to Careers : Attraction and Attractors", Journal of Vocational Behavior, 71 (2007): 375–400.



(*uncertainty*). Lebih lanjut Pryor menyatakan, ketidakpastian dalam karir juga akan memunculkan peluang-peluang dan tantangan yang harus dihadapi setiap individu.<sup>30</sup> Adaptabilitas, resiliensi, kemampuan memanfaatkan peluang dan pengembangan kemampuan (*upskill*) merupakan faktor-faktor penting yang perlu dimiliki individu untuk menghadapi dinamika dan perkembangan karir di era modern yang terus mengalami perkembangan.

Secara garis besar teori ini menyajikan perspektif yang baru dan inovatif untuk memahami dan menghadapi perkembangan dunia karir di era digital. Memperluas sudut pandang teori-teori bimbingan karir konvensional agar mampu memahami realita perkembangan karir yang dinamis dengan lebih adaptif, fleksibel dan responsif.

## **G. Metode Penelitian**

Menurut Herdiansyah metode penelitian adalah suatu cara, aturan dan kaidah tertentu yang digunakan dalam proses penelitian untuk memahami (*to understand*) fenomena dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji, sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang fenomena tersebut dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Jim E. H. Bright, and Robert G. L. Pryor "Applying Chaos Theory to Careers : Attraction and Attractors", *Journal of Vocational Behavior*, 71 (2007): 375–400.

<sup>31</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika 2010):

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.<sup>32</sup>

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembang konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.

Jenis penelitian yang digunakan dan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*), sehingga dapat mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau satu kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi

---

<sup>32</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm: 25.

secara mendalam terhadap bagaimana proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) mahasiswa tingkat akhir di era disrupsi digital.

## 2. Subjek penelitian

Moleong memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang sebagai sumber data dari variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>33</sup> Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel sebuah penelitian akan diamati dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 11 partisipan yang terdiri dari 10 mahasiswa prodi BKI tingkat akhir dan 1 dosen. Penentuan partisipan penelitian merupakan salah satu teknik pemilihan subjek dengan kriteria yang dipilih atas dasar pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sebagaimana berikut:

- a. Mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- b. Mahasiswa pada tingkat semester 5-8
- c. Mahasiswa yang telah memiliki karir

---

<sup>33</sup> Moleong, L. J., Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosda karya, (2012) hlm: 5

### 3. Sumber data dan informan penelitian

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>34</sup> Data dalam penelitian ini berupa primer dan sekunder dimana data primer berasal dari partisipan yaitu mahasiswa tingkat akhir prodi BKI UIN KHAS Jember. Adapun data sekunder yang berperan sebagai pendukung kajian penelitian dapat berupa artikel maupun karya tulis ilmiah lainnya dari berbagai sumber terpercaya yang telah memenuhi standar publikasi, atau dari buku dan sejenisnya.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mengumpulkan data.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yakni:

#### a. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari partisipan terwawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh

---

<sup>34</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), hlm: 77.

<sup>35</sup> Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm: 134.

suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara diharapkan berlangsung secara luwes, terbuka dan tidak membuat jenuh antara kedua belah pihak, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail. Selain itu penelitian ini juga dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan tertanggal 5 April-10 Mei, dengan pembagian terdiri dari tiga sesi wawancara.

Selain itu, wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan secara online melalui platform WA (group chat aplikasi whatsapp) dengan memberikan pertanyaan di dalam proses penggalian data pada penelitian secara tertulis. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan efisiensi dan efektifitas waktu dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butiran-butiran pertanyaan yang diajukan kepada partisipan. Hal ini dapat mempermudah dalam melakukan wawancara, penggalian data serta informasi yang dibutuhkan. Adapun beberapa pertanyaan inti yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terakit tentang “apa peran tekhnologi dalam pengumpulan informasi pada proses pengambilan keputusan karir?”, apa tantangan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir?”, “bagaimana anda menyikapi perubahan dalam bidang karir pada pengambilan keputusan karir?”.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah materi (bahan) seperti, fotograafi, video, film, surat, dan data pendukung lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai sumber data pokok yang berasal dari hasil wawancara mendalam.

Dokumen sendiri dibagi menjadi tiga, dokumen primer, dokumen sekunder dan tersier. Dokumen primer adalah dokumen yang berisi hasil penelitian, penjelasan, atau penerapan sebuah teori, seperti disertasi, laporan, monografi dan lain-lain. Dokumen sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, antara lain bibliografi, majalah indeks, dan katalog perpustakaan. Sedangkan dokumen tersier ialah berisi bibliografi, direktori, dan kamus biografi.<sup>36</sup>

Adapun dokumen yang diamati oleh peneliti berupa, profil lembaga UIN KHAS Jember, visi dan misi, dokumentasi kegiatan pelayanan konseling, serta dokumen lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui keasliannya sehingga dapat memperkuat analisa objek pembahasan.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang bersifat

---

<sup>36</sup> Sulistyono Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedata Widya Sastra, 2006), hlm: 179.

menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Penggunaan teknik triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data yang di peroleh dari teknik pengumpulan data yang lain dari sumber data yang ada.

Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi akan lebih fokus dalam memahami objek yang diteliti. Dalam hal ini teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara mendalam dan dokumentasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam Penelitian ini, peneliti memaparkan bagian dari penelitian dalam lima bab. Adapun penjelasan mengenai masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam penelitian ini bab pertama akan menggambarkan secara umum dan menyeluruh tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR (*CAREER DECISION-MAKING*),  
*CHAOS HEORY OF CAREER (CTC)* DAN ERA DISRUPSI**

Pada penelitian ini, bab kedua merupakan pemaparan mengenai materi tentang *career decision-making* (CDM), *chaos theory of career* (CTC) dan era disrupsi. teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori CTC (*chaos theory of career*) Jim bright dan Robert pryor. Pada bab ini pula akan membahas mengenai paradigma serta konsep pengambilan keputusan karir di era disrupsi.

### BAB III PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR (*CAREER DECISION-MAKING*) MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Pada bab ini memberikan gambaran secara umum tentang lokasi penelitian mulai dari kebijakan dan layanan konseling yang diberikan serta hal-hal yang berkaitan sebagai penunjang dalam penelitian ini dan dilanjutkan dengan menyajikan paparan data yang telah didapatkan pada rumusan masalah yang pertama tentang proses pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) mahasiswa tingkat akhir di era disrupsi.

### BAB IV TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR (*CAREER DECISION-MAKING*) DI ERA DISRUPSI

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir dalam pengambilan keputusan karir (*career decision-making*) di era disrupsi.



## BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian ini serta saran kepada peneliti berikutnya dan praktisi bimbingan dan konseling khususnya karir sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.



## BAB V

### Kesimpulan

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tahapan penting dalam proses bimbingan dan konseling karir, untuk menentukan arah karir setiap individu. Di era modern ini, dunia karir sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi sehingga menjadikannya semakin dinamis dan terus mengalami perubahan mengikuti kemajuan teknologi.

*Chaos Theory of Career* menjelaskan tentang perkembangan dunia karir di era modern ini dengan sudut pandang yang lebih luas dan detail. Menurut teori ini, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir di era modern ini sangat kompleks dan beragam, begitu juga dalam proses pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Dalam penelitian ini proses pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir terbagi menjadi tiga tahapan. *Pertama* pemahaman terhadap diri, *kedua* menggali dan mengumpulkan informasi terkait bidang karir yang tersedia, *ketiga* penentuan keputusan. Terdapat tahapan yang sebenarnya sudah dilakukan oleh partisipan dalam pengambilan keputusan karir, namun masih dilakukan secara sederhana dan kurang maksimal yaitu tahapan pemahaman diri dan perencanaan, sehingga pengambilan keputusan karir yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal.

Adapun hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karir adalah kurangnya kesiapan partisipan (yang meliputi rendahnya motivasi, rasa percaya diri dan efikasi diri) dan rendahnya konsistensi serta relevansi informasi karir yang diinginkan. Semakin mudahnya akses informasi dan terlalu banyaknya informasi yang ada menjadikan fokus dan relevansi informasi yang digali oleh partisipan menjadi rendah sehingga menghambat pengambilan keputusan karir. Jadi rendahnya motivasi partisipan dalam menggali dan memilih informasi yang relevan dengan bidang karir yang diinginkan menjadi suatu hambatan dalam proses menentukan arah karir di masa depan.

### **Saran**

Dinamika pengambilan keputusan karir di era modern menjadi bahasan yang cakupannya cukup luas untuk dikaji lebih dalam lagi. Kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh generasi (gen Z) merupakan salah satu kajian yang bisa di eksplor lebih jauh lagi. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang dunia karir di era modern terkhusus pengambilan keputusan karir di tengah maraknya digitalisasi bidang pekerjaan.

Selain untuk peneliti berikutnya, penulis juga menyarankan kepada praktisi bimbingan konseling untuk meningkatkan relevansi teori yang menjadi dasar proses bimbingan dan koseling karir kepada konseli. CTC (*chaos theory of careers*) bisa menjadi alternatif karangka teori dalam proses memeberikan bantuan kepada konseli

terkait dunia karir di era modern ini mengingat teori ini sangat relevan dengan dinamika dunia karir era modern yang terus berkembang dan berubah.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Hariadi dan Mustakim, hubungan kesetabilan emosi dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA negeri Kota mataram, jurnal realita bimbingan dan konseling 7 no. 2 (2022): 1664-1677.

Alexsander, Dio, Purwanto, Edy, dan Awalya. “The Use of Career Self-Efficacy in Mediating Career Decision Ambiguity Tolerance and Career Decision-making Difficulties”, Jurnal Bimbingan Konseling, 9 No.2 (2020): 64-69.

Anggraini, Dewi. Rachmawati. Iswari, Rosada Dewi. “Optimisme dan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa di Era New Normal”, Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set, 13 No 1 (2022): 79-88.

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm: 26

Arjanto, Paul, “Eksistensi Bimbingan Dan Konseling Karir”, 2022, 11–23

Bright, Jim E. H and Pryor, Robert G. L, “The Chaos Theory Of Careers”, Australian Journal of Career Development, 12.3 (2003), 12–20

Bright, Jim E. H and Pryor, Robert G. L (2005). “The Chaos Theory Of Careers: A User’s Guide”, the career development quarterly, 53 no. (4) 291-305.

Bright, Jim E. H and Pryor, Robert G. L (2007). ‘Applying Chaos Theory to Careers : Attraction and Attractors’, Journal of Vocational Behavior, 71 , 375–400.

Bright, Jim E. H and Pryor, Robert G. L (2011). “The chaos theory of careers”, journal of employment counseling, 48, 163-166.

Bright, Jim E. H and Pryor, Robert G. L (2014), “The Chaos Theory of Careers (CTC): Ten Years on and Only Just Begun”, *Australian Journal of Career Development*, 23.1 , 4–12.

Chaudhary, Dileep, Harsh Prajapati dan Rajan Rathod. “Student Future Prediction Using Machine Learning”, *International Journal of Scientific Research in Computer Science, engineering and Information Technology* 5 No.2 (2019): 1104-1108.

Chen Shi, Huaruo Chen, Hairong Ling, et all. “How do Students Become Good Workers? Investigatin the Impact of Gender and School on the Relationship Between Career Decision-making Self Efficacy and Career Exploration”, *Sustainability* 13 no. 14 (2021).

De bruin, karina dan Cornelius, eleonor. “Self-directed learning and career decision-making”, *Acta Academica* 43 no. 2 (2011): 214-235.

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), hlm: 77.

Fadilla, putri fathia. “Peran pendidikan karakter terhadap faktor-faktor pengambilan keputusan karir di era revolusi industry 4.0”, *KoPeN: konferensi pendidikan nasional* 2 no. 1 (2020): 219-225.

Firdaus, wahyuningtyas dan Arjanggi, ruseno. “Self-efficacy and career decision-making difficulties in senior high school student”, *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5 no. (2): 141-150.

Gati, Itamar, Viktoria Kulcsar. “Making Better Career Decision: From Challenge to Apportunities”, *Journal of Vocational Behaviour* 126 (2021):

Harahap, Darwin. "Konsep Pengambilan Keputusan", *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1 No.1 (2019): 172-186.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika 2010), hlm: 3.

Jemini-geshi, liridona and kadriu, ereblir, "Exploring Career Decision-making Process During the COVID-19 Pandemic: opportunities and challenges for young people", *sage open* 12 no. (1) 2022:

Katerina, Argyropoulou and Andronikos Kaliris. "From Career Decision-making to Career Decision management: New Trends and Prospects for Career Counseling", *Advances in Social Sciences Research Journal* 5 No.10 (2018): 483-502.

Kulscar, Victoria, Dobrean Anca dan Itamar Gati. "Callenges and Difficulties in Career Decision Making: Their Causes, and Their Effects on the Process and the Decision", *Journal of Vocational Behavior* 116 part A (2020): 103346.

Lee, Sanghee, Jaeun Jung, Sungeun Baik, and Songyi Lee. "The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties Among South Korean College Student", *Sustainability* 14 No. 21 (2022): 1-16

Maslikhah, Hidayat, Dede Rahmat, dan Marjo, Happy Karlina, "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK negeri", *ILMU DAN BUDAYA* 43 no. 1 (2022): 33-44

M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm: 25.

Muslimah, Fazaria. “Kemampuan Keputusan Karir dan Beberapa Intervensi yang Digunakan untuk Pengembangan Pengambilan Keputusan”, Indonesian Journal of Cultural and Community Development 03 (2019):

Moleong, L. J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosda karya

Nurmalasari, yuli dan Erdiantoro, riski. “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier”, QUANTA JOURNAL: kajian bimbingan dan konseling dalam pendidikan, 2020, 4 no. (1), 44-51.

Pribadi, Agung Santoso, Erlangga, Erwin, Wangge, Maria Yuliana, “Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP”, philanthropy journal of psychology, 5 no. 1, (2021): 157-174.

Pryor, Robert G.L., and Jim E.H. Bright, “The Chaos Theory of Careers (CTC): Ten Years on and Only Just Begun”, Australian Journal of Career Development, 23.1 (2014), 4–12.

Sari, Azmatul Khairiah, Yusuf, A. Muri, Meiswari, Afdhal. “Analisis Teori Karir Krumboltz: *Literature Review*”, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 2021, 12 No. 1, 116-121.

Sart, Gamze dan Ayse Esra Aslan. “Lack of Information About Career Option for Career Decision During the Era of Technology and Digitalization”, iated DIGITAL Library 22 (2022): 9637-9645.

Schlesinger, jhon and daley, Lurent pasquarella. “Applying the chaos theory of career as a framework for college career centers”, Journal of Employment Counseling 52 2 (2016): 86-96.



Seniawati, Komang, ketut ni Suarni, and arum dewi WMP. “Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling UNDIKSHA*, 2 no. 1 (2014).

Shen, Xueping, Xueying gu, Huaruo Chen, and Ya wen. “For the Sustainable Future Career Development of College Student: Exploring the Impact of Core of Self-Evaluation and Career Calling on Career Decision-Making Difficultiy”, *Sustainability* 13 No. 12 (2021): 1-14

Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedata Widya Sastra, 2006), hlm: 179.

Suwanto, insan, mayasari, dian, dan dhari, nurul wulan. Analisis peran teman sebaya dalam pengambilan keputusan karier, *counsellia: jurnal bimbingan dan konseling* 11 no. 2 (2021): 167-179.

Udayar, Saghini, Nimrod Levin, and Jerome rossier. “Difficulties in Career Decision Making and Self-Evaluation: A Meta-Analysis”, *Journal of Career Assessment* 28 No.4 (2020): 608-635.

Wahyuningsih, Diana Dewi, dan Nugraha, Imam Setya, “Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK”, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 5 no. 2 (2021): 250-268.

Yaqoob, Uzair, et all. “Career Counseling and Its Knowledge Among High School Student in Pakistan”, *International Journal of Community Medicine and Public Health* 4 no. 7 (2017): 2261-2268.

Yousafzai, Atif ur Rahman, Dawra, and Amna Kanwal. "Challenges to Career Counseling in Pakistan: Implication for Career Pathway", *Pakistan Languages and Humanities Review* 7 No.2 (2023): 806-819.

Yu, Xuan, Nan Luo, Xuhong Liu, Haihong Li, Ling Li dan Yuanfei Mei. "Effect of Proactive Personality on Career Decidedness: The Mediating Role of Career Exploration and the Moderating Role of Anticipated Regret", *Frontiers in Psychology* 12 (2021): <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.763224>.

Zainudin, Zaida Nor, Lee, Wei Rong, Nor, Azmawaty Mohamad, and Yusop, Yusni Mohamadd. (2020). The Relationship Of Holland Theory In Career Decision Making: A Systematic Review Of Literature. *Journal Of Critical Reviews*, 7 No.9, 884-892.

Zulfa, N. I., Heryaningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2 no.(2), 69–74.